! Jangan Anggap Dirimu Suci

Kali ini kita kembali akan menguak pelajaran demi pelajaran dalam satu ayat yang singkat. Allah swt ,Berfirman

رَّبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِن يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ إِن يَشَأْ يُعَذِّبْكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ وَكِيلاً

Tuhan-mu lebih Mengetahui tentang kamu. Jika Dia“ Menghendaki, niscaya Dia akan Memberi rahmat kepadamu, dan jika Dia Menghendaki, pasti Dia akan Mengazabmu. Dan Kami tidaklah mengutusmu ”.Muhammad) untuk menjadi penjaga bagi mereka) (QS.al-Isra’54)

Ayat ini memberikan banyak isyarat dan pelajaran yang begitu penting. Apa saja pelajaran yang dapat ?kita ambil dari ayat ini

1. Jangan bangga dengan keimanan dan amal perbuatan kita. Dan jangan pernah menganggap diri kita suci, karena Allah lah yang paling tau tentang diri kita sebenarnya. Tuhan-mu lebih Mengetahui

.tentang kamu

,Dan di ayat lain Allah Berfirman

فَلَا تُزَكُّوا أَنفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia“

-Mengetahui tentang orang yang bertakwa.” (QS.an

(Najm:32

Semua yang diberikan oleh Allah berupa sanksi .2

maupun pahala selalu berdasarkan Ilmu-Nya. Jika Dia

Menghendaki, niscaya Dia akan Memberi rahmat

kepadamu, dan jika Dia Menghendaki, pasti Dia akan

.Mengazabmu

Seperti banyak ayat lainnya, dalam ayat ini Allah .3

Mendahulukan rahmat-Nya sebelum siksa-Nya. Ini

adalah isyarat bahwa kasih sayang Allah Mendahului

murka-Nya. Jika Dia Menghendaki, niscaya Dia akan

.Memberi rahmat kepadamu

وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ

-Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu.” (QS.al“

(A’raf:156

Hendaknya setiap manusia hidup diantara dua .4

keadaan, harapan dan rasa takut. Selalu berharap

membuatnya tidak pernah berputus asa dan rasa takut

.membuatnya menjauhi dosa-dosa

Setiap manusia bebas untuk memilih dan .5

menentukan keyakinannya. Bahkan para nabi dilarang

untuk memaksa umatnya dalam meyakini sesuatu. Dan

Kami tidaklah mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi

.penjaga bagi mereka

Maka bagi setiap muballigh atau da'i, jangan pernah

menganggap dirinya adalah wakil Allah atau merasa

menjadi tuhan sehingga punya wewenang untuk

memaksakan keyakinan kepada orang lain. Allah saja

memberi kebebasan kepada hamba-Nya untuk

memilih, lalu siapa kita yang ingin melangkahi

?kehendak Allah swt